

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar Belakangi oleh masih banyaknya pelaku usaha mikro yang belum sepenuhnya memenuhi standar sertifikasi halal, khususnya dalam aspek administratif, teknis, dan sistem pengelolaan yang terstruktur sesuai dengan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Kondisi ini juga terjadi pada Produk Tok Patok Telang Bangkalan yang hingga saat ini masih belum memiliki sertifikat halal secara resmi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip halal serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam upaya menuju sertifikasi halal.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik usaha, penanggung jawab operasional, karyawan, dan konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara substantif implementasi prinsip halal pada Produk Tok Patok Telang telah berjalan dengan baik, meliputi pemahaman konsep halal, pengendalian bahan baku, proses produksi, serta penggunaan fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan prinsip halal dan *halalan tayyiban*. Namun demikian, secara formal implementasi tersebut masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya memenuhi standar SJPH, khususnya pada aspek dokumentasi, administrasi, dan sistem pengendalian yang terstruktur.

Adapun kendala utama dalam upaya menuju sertifikasi halal meliputi kendala administratif dan proses registrasi, keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan pemahaman teknis dan regulasi, serta faktor waktu dan efisiensi proses. Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha masih memerlukan penguatan kapasitas internal serta dukungan eksternal dalam memenuhi standar sertifikasi halal secara optimal.

Dengan demikian, diperlukan upaya penguatan sistem administrasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pendampingan dari pihak terkait guna mendukung proses implementasi yang lebih optimal menuju sertifikasi halal pada usaha mikro.

Kata kunci: Sertifikasi halal, SJPH, UMKM, Implementasi Halal, Kepercayaan Konsumen

ABSTRACT

This study is motivated by the fact that many micro-enterprises have not fully met halal certification standards, particularly in administrative, technical, and structured management aspects in accordance with the Halal Product Assurance System (SJPH). This condition is also found in Tok Patok Telang products in Bangkalan, which, to date, have not yet obtained an official halal certificate. Therefore, this study aims to analyze the implementation of halal principles and to identify the obstacles encountered in the effort toward halal certification.

This research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The informants in this study consist of the business owner, operational manager, employees, and consumers.

The results show that substantively, the implementation of halal principles in Tok Patok Telang products has been carried out well, including an understanding of halal concepts, control of raw materials, production processes, and the use of facilities and equipment in accordance with halal and halalan tayyiban principles. However, formally, the implementation is still in an early stage and has not fully complied with SJPH standards, particularly in terms of documentation, administration, and structured control systems.

The main obstacles in the effort toward halal certification include administrative and registration constraints, limited human resources, limited technical and regulatory understanding, as well as time and process efficiency factors. These obstacles indicate that business actors still require strengthening of internal capacity and external support to meet halal certification standards optimally.

Thus, efforts are needed to strengthen administrative systems, improve human resource competencies, and provide assistance from relevant institutions to support a more optimal implementation process toward halal certification in micro-enterprises.

Keywords: Halal Certification, SJPH, MSMEs, Halal Implementation, Consumer Trust